

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Pengenalan

Didalam bab ini, data-data yang diperoleh melalui angket akan dibahas dan disajikan secara statistik, penyajian yang dibuat ini menyangkup data jawaban responden yang terdiri dari, data responden, mengenai variabel persepsi iklim komunikasi organisasi, data mengenai variabel motivasi kerja, data hasil statistik tabel *SPSS 16* untuk korelasi hubungan iklim komunikasi organisasi terhadap motivasi kerja.

B. Responden

Sebelum peneliti mengemukakan data pokok maka sebagai gambaran responden dibawah ini, peneliti kemukakan terlebih dahulu data keadaan responden sebagai berikut:

Tabel III.1

Jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Lelaki	31	56%
Wanita	24	41%
Total	55	100%

Dari data responden jenis kelamin diatas terlihat frekuensi responden laki-laki berjumlah 31 responden dan responden wanita berjumlah 24 orang dengan persentase 56% dan 41% untuk responden wanita.

Tabel III.2

Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
20-25	2	4%

26-30	9	16%
31-35	10	17%
36-40	11	19%
41-45	12	21%
46-50	7	12%
51-56	5	8%
Total	55	100%

Dari data umur terlihat frekuensi umur 20-25 sebanyak 2 orang dengan persentase 14% dan umur 26-30 sebanyak 9 orang dengan persentase 16%, umur 31-35 sebanyak 10 orang dengan persentase 17%, umur 36-40 sebanyak 11 orang dengan persentase 19%, umur 41-45 sebanyak 12 dengan persentase 21%, umur 46-50 sebanyak 7 orang dengan persentase 12%, 51-56 sebanyak 5 orang dengan persentase 8%.

Tabel III.3

Pendidikan terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA	28	50%
D3	3	5%
S1	15	26%
S2	9	16%
S3	0	0%
Total	55	100%

Pada data pendidikan terakhir terlihat lulusan SMA sebanyak 28 dengan persentase 50% , lulusan D3 sebanyak 3 dengan persentase 5%, lulusan S1 sebanyak 15 dengan persentase 26%, lulusan S2 sebanyak 9 orang dengan persentase 16% dan lulusan S3 tidak ada.

Tabel III.4

Lama Mengabdikan Didinas

Lama mengabdikan	Frekuensi	Persentase
1-5 tahun	13	29%
6-10 tahun	22	41%

10-16 tahun	20	35%
Total	55	100%

Pada data pertanyaan lama mengabdikan di dinas pengabdian 1-5 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 24%, pengabdian 6-10 tahun 24 orang dengan persentase 41%, pengabdian 10-16 tahun 20 orang dengan persentase 35%.

C. Penyajian Data Iklim Komunikasi Organisasi.

Menurut Tagiuri (Muhammad, 2000: 83), iklim organisasi adalah kualitas yang relatif abadi dari lingkungan internal organisasi yang dialami oleh anggota-anggotanya, mempengaruhi tingkah laku mereka serta dapat diuraikan dalam istilah nilai-nilai suatu set karakteristik tertentu dari lingkungan.

1. Kepercayaan

Pegawai di semua tingkat harus berusaha keras untuk mengembangkan dan mempertahankan hubungan yang didalamnya terdapat kepercayaan, keyakinan dan kredibilitas yang didukung oleh pernyataan dan tindakan.

Tabel III.5

Tugas diberikan pimpinan sesuai dengan kemampuan

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	16	29%
Setuju	39	71%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 16 responden dengan persentase 29%

menyatakan tugas yang diberikan pemimpin sesuai dengan kemampuan menyatakan sangat setuju, 39 responden dengan persentase 71% menyatakan setuju dengan tugas yang diberikan pemimpin dengan kemampuan, tidak ada responden menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Jadi dapat dilihat dari tabel diatas bahwa adanya kepercayaan atasan antara bawahan.

Tabel III.6

Pemimpin mempunyai kepercayaan kepada bawahannya

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	9	15,5%
Setuju	46	83,6%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 9 responden dengan persentase 15,5% menyatakan sangat setuju pemimpin mempunyai kepercayaan kepada bawahannya, 46 responden dengan persentase 83,6% menyatakan setuju pemimpin mempunyai kepercayaan kepada bawahannya, dan tidak ada menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pemimpin mempunyai kepercayaan kepada bawahan.

Tabel III.7

Pegawai memiliki kepercayaan kepada rekan kerja

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	15	25,8%
Setuju	34	61,8%
Tidak setuju	6	10,3%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 15 responden dengan persentase

25,8% menyatakan sangat setuju pegawai memiliki kepercayaan pada rekan kerja, 34 responden dengan persentase 61,8% menyatakan setuju pegawai memiliki kepercayaan kepada rekan kerja, 6 responden dengan persentase 10,3% menyatakan tidak setuju pegawai memiliki kepercayaan pada rekan kerja, dan tidak ada menyatakan tidak sangat setuju pegawai memiliki kepercayaan pada rekan kerja. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya kepercayaan antara bawahan.

2. Pembuatan keputusan bersama

Karyawan di semua tingkatan dalam organisasi harus diajak berkomunikasi dan berkonsultasi mengenai semua masalah dalam semua wilayah kebijakan organisasi, yang relevan dengan kedudukan mereka

Tabel III.8

Pegawai selalu diajak berdiskusi dan konsultasi mengenai kebijakan organisasi dengan jabatannya

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	14	24,1%
Setuju	41	74,5%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 14 responden dengan persentase 24,1% menyatakan sangat setuju bawahan memiliki kepercayaan kepada pimpinan, 41 responden dengan persentase 74,5% menyatakan setuju bawahan memiliki kepercayaan kepada pimpinan, dan tidak ada menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju bawahan memiliki kepercayaan kepada pimpinan. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa bawahan percaya kepada pimpinan

Tabel III.9

Atasan menerima masukan pegawai sebelum mengambil keputusan

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	18	31%
Setuju	35	63,6%
Tidak setuju	2	3,4%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 18 responden dengan persentase 31% menyatakan sangat setuju sebelum menetapkan keputusan atasan biasanya meminta masukan dari bawahan, 35 responden dengan persentase 63,6% menyatakan setuju sebelum menetapkan keputusan atasan biasanya meminta masukan dari bawahan, 2 responden dengan persentase 3,4% menyatakan tidak setuju sebelum menetapkan keputusan atasan biasanya meminta masukan dari bawahan, dan tidak ada menyatakan tidak sangat setuju. Dari tabel di atas dapat dilihat adanya pengambilan keputusan bersama antara pimpinan dan bawahan.

3. Keterbukaan terhadap komunikasi kebawah

Keterbukaan arus pesan yang mengalir dari para atasan kepada bawahannya untuk menyampaikan tujuan, untuk merubah sikap, membentuk pendapat, mengurangi kekuatan dan kecurigaan yang timbul karena salah informasi, mencegah kesalahpahaman karena kurangnya informasi.

Tabel III.10

Pimpinan memberi masukan dan arahan kepada pegawai

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	13	22,4%
Setuju	42	76,5%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 13 responden dengan persentase

22,4% menyatakan sangat setuju pegawai bersikap jujur kepada semua rekan kerja, 42 responden dengan persentase 76,5% menyatakan setuju pegawai bersikap jujur kepada semua teman kerja, dan tidak ada menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju pegawai bersikap jujur kepada semua teman kerja.

Tabel III.11

Pimpinan memberikan dukungan kepada semua bawahan

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	22	37,9%
Setuju	31	58,6%
Tidak setuju	2	3,4%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 22 responden dengan persentase 37,9% menyatakan sangat setuju atasan memberikan dukungan kepada semua bawahan, 31 responden dengan persentase 58,6% menyatakan setuju atasan memberikan dukungan kepada semua bawahan, 2 responden dengan persentase 3,4% menyatakan tidak setuju atasan memberikan dukungan kepada semua bawahan, dan tidak ada menyatakan sangat tidak setuju. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya dukungan antara atasan dan bawahan

4. Mendengarkan dalam komunikasi ke atas.

Pegawai bisa memberikan balikan, memberikan saran dan mengajukan pertanyaan kepada atasannya.

Tabel III.12

Pegawai melakukan komunikasi dengan pimpinan dalam masalah pekerjaan

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	18	31%
Setuju	32	58,2%
Tidak setuju	3	5,1%
Sangat tidak setuju	2	3,4%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 18 responden dengan persentase 31% menyatakan sangat setuju pegawai melakukan komunikasi dengan pimpinan dalam masalah pekerjaan, 32 responden dengan persentase 58,2% menyatakan setuju pegawai melakukan komunikasi dengan pimpinan dalam masalah pekerjaan, 3 responden dengan persentase 5,1% menyatakan tidak setuju pegawai melakukan komunikasi dengan pimpinan dalam masalah pekerjaan, 2 responden dengan persentase 3,4% menyatakan sangat tidak setuju pegawai melakukan komunikasi dengan pimpinan dalam masalah pekerjaan. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya komunikasi antara bawahan dan atasan.

Tabel III.13

Pegawai menerima masukan dan arahan dari pimpinan

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	12	20,7%
Setuju	40	72,7%
Tidak setuju	3	5,1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 5 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 12 responden dengan persentase 20,7% menyatakan sangat setuju pegawai menerima masukan dan arahan dari pimpinan, 40 responden dengan persentase 72,7% menyatakan setuju atasan pegawai menerima masukan dan arahan dari pimpinan, 3 responden dengan persentase 5,1% menyatakan tidak setuju pegawai menerima dan arahan dari pimpinan.

5. Perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi

Pegawai di semua tingkatan dalam organisasi menunjukkan suatu komitmen terhadap tujuan-tujuan berkinerja tinggi produktivikasi tinggi, kualitas tinggi, dan menunjukkan perhatian besar pada anggota organisasi lainnya.

Tabel.III.14

Pegawai berusaha menunjukkan komitmen terhadap organisasi untuk bekerja tinggi

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	30	54,5%
Setuju	25	45,4%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 30 responden dengan persentase 54,5% menyatakan sangat setuju pegawai berusaha menunjukkan komitmen terhadap organisasi untuk bekerja tinggi, 25 responden dengan persentase 45,4% menyatakan setuju pegawai berusaha menunjukkan komitmen terhadap organisasi untuk bekerja tinggi, dan tidak ada menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju pegawai berusaha menunjukkan komitmen terhadap organisasi untuk bekerja tinggi. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya komitmen pegawai terhadap kinerja ditinggi.

Tabel III.15

Pegawai melakukan evaluasi atas pekerjaannya sendiri sebelum melaporkan kepada atasan

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	30	54,5%
Setuju	20	34,4%
Tidak setuju	5	8,6%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 30 responden dengan persentase

54,5% menyatakan sangat setuju pegawai melakukan evaluasi atas pekerjaannya sendiri sebelum melaporkan kepada atasan, 20 responden dengan persentase 34,4% menyatakan setuju pegawai melakukan evaluasi atas pekerjaannya sendiri sebelum melaporkan kepada atasan, 5 responden dengan persentase 8,6% menyatakan tidak setuju pegawai melakukan evaluasi atas pekerjaannya sendiri sebelum melaporkan kepada atasan, dan tidak ada menyatakan sangat tidak setuju. Dari tabel diatas dapat dilihat adanya komitmen kinerja tinggi pada pegawai.

D. Penyajian data Motivasi kerja

Menurut Liang Gie, Motivasi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh menejer dalam memberikan inspirasi, semangat, dan dorongan kepada orang lain, dalam hal ini karyawanya untuk mengambil tindakan-tindakan tertentu.

1. Tanggung jawab

Pegawai memiliki keinginan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan aturan dan keinginan pegawai untuk mengambil resiko melakukan tugasnya sendiri.

Tabel III.16

Pegawai bekerja dengan sesuai standart operating procedure (SOP)

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	28	50%
Setuju	27	49%
Tidak setuju	0	0%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 28 responden dengan pesentase 50% menyatakan sangat setuju Pegawai bekerja dengan sesuai standart operating procedure

(SOP), 27 responden dengan persentrtase 49% menyatakan setuju pegawai bekerja dengan sesuai standart operating procedure (SOP), dan tidak menyatakan tidak setuju, sangat tidak setuju paegawai bekerja dengan sesuai standart operating procedure (SOP). Dari tabel diatas dapat dilihat adanya tanggung jawab pegawai dalam melakukan pekerjaan

Tabel III.17

Kesiapan pegawai mengambil resiko untuk menyelesaikan tugas

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	9	15,5%
Setuju	40	72,7%
Tidak setuju	3	5,1%
Sangat tidak setuju	3	5,1%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 9 responden dengan persentase 15,5% menyatakan sangat setuju Kemauan pegawai untuk mengambil resiko untuk menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri, 40 responden dengan persentase 72,7% menyatakan setuju kemauan pegawai untuk mengambil resiko untuk menyelesaikan tugas dengan kemauan sendiri, 3 responden dengan persentase 5,1% menyatakan tidak setuju kemauan pegawai untuk mengambil resiko untuk menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri, dan 3 responden dengan menyatakan sangat tidak setuju kemauan pegawai mengambil resiko untuk menyelesaikan tugas dengan kamuan sendiri. Dari tabel diatas dapat dilihat adanya tanggung jawab pegawai dalam melakukan pekerjaan.

2. Keinginan untuk berprestasi

Pegawai menganggap apa yang ia lakukan berguna untuk peningkatan kariernya kedepan dan tidak selalu merasa puas dengan apa yang telah ia lakukan.

Tabel III.18

Aktivitas pegawai berorientasi pekerjaan semata

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	2	3,4%
Setuju	7	12,7%
Tidak setuju	38	65,6%
Sangat tidak setuju	8	13,7%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 2 responden dengan persentase 3,4% menyatakan sangat setuju apa yang dilakukan pegawai di organisasi sekarang hanya merupakan pekerjaan semata, 7 responden dengan persentase 12,7% menyatakan setuju apa yang dilakukan pegawai di organisasi sekarang hanya merupakan pekerjaan semata, 38 responden dengan persentase 65,6% menyatakan tidak setuju apa yang dilakukan pegawai di organisasi sekarang hanya merupakan pekerjaan semata, 8 responden dengan persentase 13,7% menyatakan sangat tidak setuju apa yang dilakukan pegawai di organisasi sekarang hanya merupakan pekerjaan semata. dari tabel di atas dapat dilihat bahwa adanya pegawai adanya keinginan berprestasi.

Tabel III.19

Pegawai merasa belum dapat melakukan hal yang sempurna dalam pekerjaan

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	13	22,3%
Setuju	37	67,2%
Tidak setuju	3	5,1%
Sangat tidak setuju	2	3,4%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 13 responden dengan persentase 22,3% menyatakan sangat setuju pegawai merasa belum dapat melakukan hal yang sempurna dalam pekerjaan, 37 responden dengan persentase 67,2% menyatakan setuju pegawai merasa belum dapat melakukan hal yang sempurna dalam pekerjaan, 3 responden dengan persentase

5,1% menyatakan tidak setuju pegawai merasa belum dapat melakukan hal yang sempurna dalam pekerjaan, 2 responden dengan persentase 3,4% menyatakan sangat tidak setuju pegawai merasa belum dapat melakukan hal yang sempurna dalam pekerjaan. dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya pegawai adanya keinginan berprestasi.

3. Kemampuan untuk bekerjasama yaitu pegawai mampu untuk menerima ide pegawai lainnya.

Tabel III.20

Dalam masalah pekerjaan pegawai memilih mencari solusi sendiri daripada berkonsultasi dengan rekan kerja

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	3	5,4%
Setuju	33	56,9%
Tidak setuju	14	24,1%
Sangat tidak setuju	5	8,6%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. responden dengan persentase 5,4% menyatakan sangat setuju Saat mendapatkan masalah pekerjaan pegawai lebih suka mencari solusi sendiri daripada berkonsultasi dengan rekan kerja lain, 33 responden dengan persentase 56,9% menyatakan setuju Saat mendapatkan masalah pekerjaan pegawai lebih suka mencari solusi sendiri daripada berkonsultasi dengan rekan kerja lain, 14 responden dengan persentase 24,1% menyatakan tidak setuju Saat mendapatkan masalah pekerjaan pegawai lebih suka mencari solusi sendiri daripada berkonsultasi dengan rekan kerja lain, 5 responden dengan persentase 8,6% menyatakan sangat tidak setuju Saat mendapatkan masalah pekerjaan pegawai lebih suka mencari solusi sendiri daripada berkonsultasi dengan rekan kerja lain. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pegawai adanya kemampuan untuk bekerjasama

Tabel III.21

Dalam organisasi pendapat anda lebih baik dan patut dipertahankan.

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	4	6,8%
Setuju	14	25,4%
Tidak setuju	32	55,2%
Sangat tidak setuju	5	8,6%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 4 responden dengan persentase 6,8% menyatakan sangat setuju dalam organisasi pendapat pegawai lebih baik dan patut dipertahankan hingga akhir, 14 responden dengan persentase 25,4% menyatakan setuju dalam organisasi pendapat pegawai lebih baik dan patut dipertahankan hingga akhir, 32 responden dengan persentase 55,2% menyatakan tidak setuju dalam organisasi pendapat pegawai lebih baik dan patut dipertahankan hingga akhir, 5 responden dengan persentase 8,6% menyatakan sangat tidak setuju dalam organisasi pendapat pegawai lebih baik dan patut dipertahankan hingga akhir. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa adanya kemampuan pegawai untuk bekerjasama.

Tabel III.23

Pegawai merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan perlu arahan setiap waktu.

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	8	14,5%
Setuju	35	60,3%
Tidak setuju	7	12%
Sangat tidak setuju	5	8,6%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 8 responden dengan persentase

14,5% sangat setuju Pegawai merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan perlu arahan setiap waktu, 35 responden dengan persentase 60,3% menyatakan setuju Pegawai merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan perlu arahan setiap waktu, 7 responden dengan persentase 12% menyatakan tidak setuju Pegawai merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan perlu arahan setiap waktu, 5 responden dengan persentase 8,6% menyatakan sangat tidak setuju Pegawai merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas dan perlu arahan setiap waktu. Dari tabel di atas bahwa terdapat kemampuan pegawai memecahkan persoalan kerja.

4. Kemampuan memecahkan persoalan kerja yaitu pegawai memiliki keyakinan dan paham menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada saat bertugas.

Tabel III.24

Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dalam menunaikan tugas

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	10	17,2%
Setuju	36	65,4%
Tidak setuju	8	13,7%
Sangat tidak setuju	1	1,7%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 10 responden dengan persentase 17,2% menyatakan sangat setuju Tidak pernah ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dalam menunaikan tugas, 36 responden dengan persentase 65,4% menyatakan setuju Tidak pernah ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dalam menunaikan tugas, 8 responden dengan persentase 13,7% menyatakan tidak setuju Tidak pernah ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dalam menunaikan tugas, 1 reponden dengan persentase 1,7% menyatakan

sangat tidak setuju setuju Tidak pernah ada masalah yang tidak bisa diselesaikan dalam menunaikan tugas. Dari tabel diatas bahwa terdapat kemampuan pegawai memecahkan persoalan kerja.

Tabel III.25

Pegawai sangat paham dengan permasalahan yang sering terjadi.

Item jawaban	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	12	20,6%
Setuju	36	65,4%
Tidak setuju	8	5,1%
Sangat tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Tabel di atas dapat diketahui jawaban dari 55 orang responden yang merupakan Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau. 12 responden dengan persentase 20,6% menyatakan sangat setuju Pegawai sangat paham dengan permasalahan yang sering terjadi dipekerjaan anda, 36 responden dengan persentase 65,4% menyatakan setuju Pegawai sangat paham dengan permasalahan yang sering terjadi dipekerjaan anda, 3 responden dengan persentase 5,1% menyatakan tidak setuju Pegawai sangat paham dengan permasalahan yang sering terjadi dipekerjaan anda, dan tidak ada menyatakan sangat tidak setuju Pegawai sangat paham dengan permasalahan yang sering terjadi dipekerjaan anda. Dari tabel diatas bahwa terdapat kemampuan pegawai memecahkan persoalan kerja.

E. Uji Validitas dan Reabilitas Iklim Komunikasi Organisasi (Variabel X) pada Kantor Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau

Dalam penelitian keabsahan instrumen penelitian (Validitasi) merupakan hal yang penting dalam pengumpulan data karna data yang benar sangat menentukan bermutu tidaknya hasil dari penelitian. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sebuah instrumen (Riduwan, 2011 : 348).

Untuk menguji validitas dan, penulis menggunakan alat bantu SPSS 16 dengan menggunakan nilai Alpa sebesar 5% dari seluruh responden yang berjumlah 55 orang, diperoleh nilai F_{tabel} (*Korelasi Product Moment Table*) sebesar (0,266). Dari tabel IV di bawah ini, dapat diketahui 11 pertanyaan untuk variabel X (Iklim Organisasi) yang ini *Korelasi Product Moment* masing-masing pertanyaan lebih besar dari nilai F_{tabel} , sehingga dapat dikatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid.

Adapun hasil perhitungan nilai korelasi Pearson Product Moment untuk Variabel X (Iklim Komunikasi Organisasi), adalah sebagai berikut:

Tabel IV.1

Nilai *Korelasi Pearson Product Moment*

Variabel X (Iklim Komunikasi Organisasi)

No	Indikator	Korelasi	Keterangan
1	Kepercayaan	0,526	Valid
2	Pembuatan keputusan bersama	0,475	Valid
4	Keterbukaan terhadap komunikasi kebawah	0,510	Valid
5	Mendengarkan dalam komunikasi kebawah	0,551	Valid
6	Perhatian pada tujuan-tujuan berkinerja tinggi	0,706	Valid

Uji reabilitas untuk variabel iklim komunikasi organisasi, diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,732. Karna nilai tertinggi dari nilai *korelasi pearson product moment table* yaitu sebesar 0,266, maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ada variabel iklim komunikasi organisasi dinyatakan reliabel (perhitungannya lihat dilampiran).

Tabel IV.2

Nilai Korelasi Pearson Product Moment

Variabel Y (Motivasi Kerja Pegawai)

B.	Indikator	Korelasi	Keterangan
1	Tanggung jawab	0,836	Valid
2	Keinginan untuk berperestasi	0,723	Valid
3	Kemampuan untuk berkerja sama	0,743	Valid
4	Kemampuan memecahkan persoalan kerja	0,632	Valid

Uji reabilitas untuk variabel peningkatan kepuasan kerja karyawan, diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 840. Karna nilai tertinggi dari nilai *korelasi pearson product moment table* yaitu sebesar 0,266, maka dapat disimpulakn bahwa pertanyaan-pertanyaan yang ada variabel iklim komunikasi organisasi dinyatakan reliabel (perhitungannya lihat dilampiran).

F. Analisis Hubungan Iklim Komunikasi Organisasi Dengan Motivasi Kerja Pegawai

Untuk menjawab rumusan masalah apakah ada hubungan antara iklim komunikasi organisasi dalam meningkatkan motivasi kerja pegawai biro humas sekretariat daerah provinsi riau, yang dalam penelitian ini proses analisisnya menggunakan program SPSS 16 For Windows.

Untuk mengetahui kuat lemahnya korelasi dua variabel dibutuhkan suatu patokan angka. (Jonathan Sarwono, 2006: 112) besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hunbungan dua variabel. Patokan angkanya adalah sebagai berikut:

1. 0-0,25 : sangat lemah (tidak ada)
2. > 0,25-0,5 : korelasi cukup
3. > 0,5-0,75 : korelasi kuat
4. > 0, 75-1 : korelasi sangat kuat

Dan berdasarkan dari hasil perhitungan dua variabel yaitu total jawaban koesioner menggunakan SPSS 16 untuk variabel X dan Y, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.3

Hasil Analisis Koefisien Korelasi Antara Iklim Komunikasi Organisasi Dengan Motivasi Kerja Pegawai

Correlations			
		IklimKomunikasi Organisasi	MotivasiKerjaPe gawai
IklimKomunikasiOrganisasi	Pearson Correlation	1	.545**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
MotivasiKerjaPegawai	Pearson Correlation	.545**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jika dilihat dari hasil perhitungan maka korelasi antara variabel “ iklim komunikasi organisai dengan motivasi kerja pegawai menunjukkan angka 0,545. Angka ini menunjukkan adanya hubungan korelasi yang kuat karena terletak pada interval 0,5-0,75.

G. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis “ada hubungan signifikan antara iklim komunikasi organiasasi dengan motivasi kerja kita harus membandingkan Ftabel dengan Fhitung. berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus t, didapatkan nilai Ftabel sebesar 0,545. Sedangkan untuk N=55 dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai Ftabel sebesar 0,266. Karna Fhitung > Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nilai (Ho) yaitu “tidak terdapat hubungan yang segnifikan antara Iklim Komunikasi Organisasi dengan motivasi Kerja Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau ditolak. Sedangkan hipotesis motivasi kerja (Ha)

yaitu adanya hubungan yang signifikan antara Iklim Komunikasi Organisasi dengan motivasi Kerja Pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau, **diterima**.

H. Regresi Linear

Untuk menjawab masalah berapakah besar pengaruh iklim komunikasi organisasi dalam motivasi kerja pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau, untuk menjawab pertanyaan ini penulis menggunakan angka-angka sebagai berikut:

Tabel IV.4
Model Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 ^a	.297	.284	3.49693	2.417

a. Predictors: (Constant), IklimKomunikasiOrganisasi

b. Dependent Variable: MotivasiKerjaPegawai

Dari tabel diatas dapat dilihat besar pengaruh iklim komunikasi organisasi dalam motivasi kerja pegawai Biro Humas Sekretariat Daerah Provinsi Riau, jika dilihat dari kolom diatas pada kolom R Square (angka korelasi yang dikuadratkan) 0,297 atau sama dengan 29,7%. Dengan kata lain besar pengaruh iklim organisasi terhadap motivasi kerja pegawai ialah 29.7% sedangkan sisanya yaitu 70.3% berasal dari faktor penyebab lainnya.